

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran pada hakekatnya adalah interaksi antara siswa dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Dalam interaksi tersebut banyak sekali faktor yang mempengaruhinya, baik faktor internal yang datang dari dalam individu, maupun faktor eksternal yang datang dari lingkungan.¹

Proses belajar mengajar termasuk pembelajaran fiqih harus ditandai dengan aktifitas siswa. Sebagai konsekuensinya anak didik merupakan syarat mutlak berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Siswa beraktivitas secara aktif baik secara fisik maupun mental. Siswa selalu Proses belajar mengajar harus ada evaluasi. Dengan evaluasi ini akan dapat diketahui tingkat keberhasilan siswa. Siswa akan dapat diketahui sejauh mana kemampuannya dalam menyerap materi.²

Fungsi pembelajaran fiqih yang paling penting adalah bagaimana menuntun siswa untuk mau belajar dan dapat belajar. Dalam mengajar tentunya guru lebih banyak ditekankan pada strategi kreasi intelektual dan strategi kognitif dari pada informasi verbal. Dengan cara mengajar yang demikian, strategi belajar tersebut diharapkan dapat menghasilkan interaksi dan keterlibatan yang maksimal bagi siswa dalam belajar.³ Firman Allah SWT

... قُلْ كُلُّ يَعْمَلُ عَلَى شَاكِلَتِهِ فَرُئِكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَى سَبِيلًا ﴿الْإِسْرَاءُ: 84﴾

¹ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi (Konsep, Karakteristik, Implementasi)*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 100.

² Saiful Bahri Djamaroh, *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hlm. 46

³ Chabib Toha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), hlm. 54

Katakanlah tiap-tiap orang berbuat menurut keadaanya masing-masing. Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalan-Nya. (Al-Isra' 84).⁴

Namun yang terjadi pada pembelajaran fiqh yang selama ini dilakukan di kelas V MI Tambaksari Rowosari Kendal masih banyak dipengaruhi oleh cara-cara tradisional, yaitu guru menyampaikan pelajaran, siswa mendengarkan atau mencatat dengan sistem evaluasi yang mengutamakan pengukuran kemampuan menjawab pertanyaan hafalan atau kemampuan verbal lainnya. Jika dilihat dari ketuntasan belajarnya dengan nilai 70 hanya berkisar pada 40-50 % dari jumlah siswa di kelas V MI Tambaksari Rowosari Kendal.

Padahal pembelajaran fiqh bukan sekedar teori yang diterangkan kepada siswa tetapi juga meliputi praktek dan pemahaman, untuk itu proses pembelajaran yang dilakukan harusnya lebih mengarahkan pada proses keaktifan siswa agar mereka memahami apa yang sedang dipelajari dan kelak akan dilaksanakan.

Menghadapi kenyataan tersebut sebagai guru wajib mencari solusi yang tepat untuk mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut yang pada prinsipnya bahan pelajaran dapat disajikan secara menarik sebagai upaya menumbuhkan motivasi belajar siswa.

Salah satu yang bisa dilakukan pada pembelajaran fiqh adalah menerapkan metode *index card match* (mencari pasangan kartu). Metode ini merupakan metode yang sangat menyenangkan yang digunakan untuk mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya ataupun materi baru.⁵

Metode *index card match* adalah metode yang dikembangkan untuk menjadikan siswa aktif mempertanyakan gagasan orang lain dan gagasan diri sendiri dan seorang siswa memiliki kreatifitas maupun menguasai ketrampilan yang diperlihatkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran yang bernuansa inovatif tentu sangat dibutuhkan dalam kondisi kelas yang sangat

⁴ Soenarjo, dkk., *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Depag RI, 2001), hlm. 437.

⁵ Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008), hlm. 67

menyenangkan atau ada kebebasan, sehingga siswa dapat tumbuh dan berkembang sebagaimana mestinya.⁶

Di lembaga sekolah, metode itu sudah banyak dilaksanakan sehingga memacu anak untuk giat belajar dan membawa hasil yang baik, namun di samping itu masih ada pula kekurangan siswa yang mengalami berbagai hambatan. Memperhatikan permasalahan-permasalahan sebagaimana tersebut di atas, maka tema skripsi berjudul penerapan metode *index card match* pada mata pelajaran fiqih materi pokok makanan dan minuman yang halal dan haram untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V MI Tambaksari Rowosari Kendal Tahun Pelajaran 2010/2011, sangat menarik untuk di cermati dan teliti.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah penerapan metode *index card match* pada mata pelajaran fiqih materi pokok makanan dan minuman yang halal dan haram di kelas V MI Tambaksari Rowosari Kendal Tahun Pelajaran 2010/2011?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih materi pokok makanan dan minuman yang halal dan haram di kelas V MI Tambaksari Rowosari Kendal Tahun Pelajaran 2010/2011 setelah menggunakan metode *index card match*?
3. Bagaimana keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran fiqih materi pokok makanan dan minuman yang halal dan haram di kelas V MI Tambaksari Rowosari Kendal Tahun Pelajaran 2010/2011 setelah menggunakan metode *index card match*

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan permasalahan diatas, maka tujuan yang hendak dicapai adalah:

⁶ Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Efektif, dan Menyenangkan)*, (Semarang: RaSAIL Media Group, 2008), Cet. I, hlm. 81

- a. Untuk mendeskripsikan dan menganalisa penerapan metode *index card match* pada mata pelajaran fiqih materi pokok makanan dan minuman yang halal dan haram di kelas V MI Tambaksari Rowosari Kendal Tahun Pelajaran 2010/2011.
- b. Untuk mendeskripsikan dan menganalisa hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih materi pokok makanan dan minuman yang halal dan haram di kelas V MI Tambaksari Rowosari Kendal Tahun Pelajaran 2010/2011 setelah menggunakan metode *index card match*.
- c. Untuk mendeskripsikan dan menganalisa keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran fiqih materi pokok makanan dan minuman yang halal dan haram di kelas V MI Tambaksari Rowosari Kendal Tahun Pelajaran 2010/2011 setelah menggunakan metode *index card match*

2. Manfaat Penelitian

penelitian tindakan kelas yang peneliti lakukan ini, diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis dan pihak-pihak yang terkait. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Dapat memberikan masukan dan informasi secara teori strategi metode *index card match* pada pembelajaran fiqih.

2. Secara praktis

a. Bagi sekolah

Sebagai bahan dan masukan serta informasi bagi sekolah dalam mengembangkan peserta didiknya terutama dalam hal proses pembelajaran fiqih, khususnya peningkatan keaktifan dan prestasi belajar.

b. Bagi peserta didik

Diharapkan para peserta didik dapat terjadi peningkatan hasil belajar pada pembelajaran fiqih.

c. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengalaman dan pengetahuan baru khususnya proses pembelajaran dengan metode *index card match* pada pembelajaran fiqih.